

MODEL KEPEMIMPINAN ADAPTIF DAN PARTISIPATIS KEPALA SEKOLAH DALAM LEMBAGA SEKOLAH

Mochamad Fikri Fauzan¹, Abdul Malik Romadhon²,

Machdum Bachtiar³, Eneng Muslihah⁴

^{1,2,3,4}Pascasarjana UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten

1242625102_mochamadfikrifauzan@uinbanten.ac.id, 2242625104_abdulmalikromadhon@uinbanten.ac.id,

3machdum_bachtiar@uinbanten.ac.id,

4eneng_muslihah@uinbanten.ac.id

ABSTRACT

This study explores the roles of adaptive and participative leadership of school principals and their correlation in improving educational quality. Adaptive leadership plays a central role in addressing policy dynamics, societal changes, and the increasingly complex needs of students by emphasizing vision, collaboration, and a culture of continuous learning. Meanwhile, participative leadership focuses on involving teachers, staff, students, and parents in decision-making, planning, and school program implementation, thereby fostering a democratic, inclusive, and collaborative environment. The findings indicate that adaptive leadership functions as a macro strategy for managing change, while participative leadership serves as a micro strategy to ensure the active participation of all stakeholders. Both leadership models are integrative and complementary, creating innovative, democratic, and competitive schools capable of responding to the challenges of the disruption era.

Keywords: principal, adaptive leadership, participatory leadership, school management, quality of education

ABSTRAK

Penelitian ini mengkaji peran kepemimpinan adaptif dan partisipatif kepala sekolah serta korelasi keduanya dalam meningkatkan mutu pendidikan di sekolah. Kepemimpinan adaptif berperan penting dalam menghadapi dinamika kebijakan, perubahan zaman, dan kebutuhan peserta didik yang semakin kompleks, dengan menekankan pada visi, kolaborasi, serta budaya belajar berkelanjutan. Sementara itu, kepemimpinan partisipatif menekankan keterlibatan guru, staf, siswa, dan orang tua dalam pengambilan keputusan, perencanaan, serta pelaksanaan program sekolah, sehingga menciptakan iklim demokratis, inklusif, dan kolaboratif. Hasil kajian menunjukkan bahwa kepemimpinan adaptif berfungsi sebagai strategi makro dalam mengelola perubahan, sedangkan kepemimpinan partisipatif menjadi strategi mikro untuk memastikan partisipasi aktif seluruh warga sekolah. Keduanya memiliki hubungan integratif yang saling melengkapi, sehingga mampu menciptakan

sekolah yang inovatif, demokratis, dan berdaya saing di tengah tantangan era disrupsi

Kata Kunci: kepala sekolah, kepemimpinan adaptif, kepemimpinan partisipatif, manajemen sekolah, mutu pendidikan

A. Pendahuluan

Kepala sekolah memegang peranan yang sangat penting dalam proses pengembangan, peningkatan mutu, serta keberhasilan sebuah sekolah. Sebagai figur sentral dalam kepemimpinan, kepala sekolah tidak hanya berkewajiban melaksanakan tugas pokok dan fungsinya, tetapi juga menentukan arah kualitas sekolah secara menyeluruh. Kepemimpinan yang baik dari seorang kepala sekolah ditunjukkan melalui kemampuannya menjaga iklim sekolah yang kondusif, mendorong para guru untuk terus mengasah kompetensi, serta mengajak seluruh staf bekerja secara sinergis. Dengan meng-hadirkan suasana yang nyaman dan suportif, kepala sekolah dapat menciptakan proses pembelajaran yang lebih optimal sekaligus memotivasi siswa untuk mencapai prestasi terbaik (Hidayat and Ulya 2019).

Kepemimpinan sendiri merupakan faktor utama dalam keberhasilan sebuah organisasi. Tanpa kepemimpinan yang efektif,

organisasi berpotensi mengalami ketidak-teraturan dan kesulitan dalam meraih tujuan bersama. Proses kepemimpinan melibatkan keterampilan seorang pemimpin dalam menggerakkan, memengaruhi, serta memberi motivasi kepada anggota organisasi untuk mencapai target yang ditetapkan (Maatuku 2018). Dengan demikian, kepe-mimpinan dapat menjadi tolok ukur keberhasilan organisasi, sebab kualitas seorang pemimpin dalam mengelola dan mengarahkan organi-sasi sangat menentukan tercapainya tujuan yang diharapkan (Lasiyono 2022)

Seorang pemimpin dituntut memiliki pengetahuan serta wawasan yang mendalam mengenai kepe-mimpinan agar tujuan organisasi dapat tercapai secara efektif. Hal ini menuntut keterampilan dalam mengambil keputusan yang tepat sekaligus mengarahkan proses musyawarah untuk menghasilkan kesepakatan bersama. Kemampuan ke-pemimpinan tidak hanya esensial dalam manajemen sekolah, tetapi

juga menjadi faktor penting yang mendorong kreativitas serta produktivitas di lingkungan pendidikan (Husaini and Fitria 2019). Melalui kepemimpinan yang berkualitas, kepala sekolah dapat membangun suasana belajar yang inspiratif dan memberdayakan setiap anggota sekolah untuk mengoptimalkan potensi mereka. Dengan menghayati pentingnya kepemimpinan yang adaptif dan kolaboratif, kepala sekolah berperan sebagai agen perubahan yang memberikan kontribusi po-sitif terhadap perkembangan sekolah maupun pencapaian prestasi siswa.

Sebaliknya, diperlukan kepemimpinan adaptif yang mampu menyesuaikan respons terhadap perubahan cepat, kompleksitas, serta ketidakpastian pendidikan modern. Penelitian oleh Elmanisar dkk. (2021) menyimpulkan bahwa kepala sekolah yang mengadopsi gaya kepemimpinan adaptif dengan orientasi visi jangka panjang, komitmen terhadap inovasi, serta kolaborasi tim actual dapat meningkatkan kompetensi guru, prestasi siswa, dan kesiapan sekolah menghadapi era industri 4.0 , Selaras dengan temuan ini, Safitri et al. (2025) mengungkap bahwa dalam konteks pendidikan digital, model kepe-

mimpinan adaptif menekankan penggunaan strategi strategis yang responsif terhadap teknologi dan kebutuhan peserta didik (Safitri et al. 2025). Di sisi lain, kepemimpinan partisipatif menawarkan pendekatan yang menitikberatkan pada pemberdayaan seluruh unsur sekolah guru, staf, bahkan siswa dan orang tua dalam pengambilan keputusan dan pelaksanaan program. Mufidah et al. (2025) menyoroti bahwa gaya partisipatif dapat meningkatkan profesionalisme pendidik melalui peningkatan motivasi, keterlibatan, dan produktivitas (Mufidah, Hariyati, and Yulianingsih 2024).

Integrasi kedua model ini kepemimpinan adaptif dan partisipatif menjadi strategi yang sangat relevan dalam membentuk kepala sekolah sebagai agen perubahan yang responsif, inklusif, dan kolaboratif. Model adaptif memberikan fleksibilitas dan daya tahan terhadap perubahan, sementara partisipatif memperkuat rasa memiliki, mendukung kepemimpinan distribusi, serta memperkaya kualitas pengambilan keputusan melalui keterlibatan berbagai pihak.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini bersifat kualitatif dengan pendekatan kepustakaan yang difokuskan pada analisis kebijakan dan teori kepemimpinan dalam konteks lembaga pendidikan. Studi kepustakaan dilakukan dengan menelaah secara mendalam berbagai sumber referensi, baik berupa buku, jurnal ilmiah, artikel, makalah, laporan penelitian, tesis, maupun dokumen kebijakan yang relevan dengan model kepemimpinan adaptif dan partisipatif kepala sekolah.

Proses penelitian ini melibatkan kegiatan membaca, mencatat, menginterpretasi, serta mengaitkan berbagai literatur yang membahas konsep kepemimpinan adaptif, kepemimpinan partisipatif, dan peran kepala sekolah dalam pengelolaan lembaga pendidikan. Seluruh referensi dipilih cermat agar sesuai fokus penelitian dan dapat digunakan sebagai sumber data sekunder.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Peran Kepemimpinan adaptif Kepala Sekolah

Kepemimpinan adaptif kepala sekolah memiliki peran sentral dalam menjawab tantangan pendidikan yang terus berubah. Kepala sekolah

dituntut untuk mampu menyesuaikan diri dengan perkembangan zaman, kebijakan pendidikan, serta kebutuhan peserta didik yang semakin kompleks. Menurut Sari dan Agustini (2025), kepemimpinan adaptif mengelola perubahan dengan cara membuka ruang komunikasi yang sehat, mendorong kolaborasi, serta membangun budaya belajar berkelanjutan di sekolah. Kepala sekolah yang adaptif tidak hanya fokus pada penyelesaian masalah jangka pendek, tetapi juga berorientasi pada pembentukan budaya organisasi reflektif, inovatif, dan siap menghadapi tantangan masa depan (Widodo et al. 2025).

Elmanisar et al. (2021) menambahkan bahwa peran kepemimpinan adaptif mencakup kemampuan berpikir visioner, keberanian mengambil keputusan strategis, serta komitmen terhadap pengembangan berkelanjutan. Kepala sekolah yang mengadopsi model kepemimpinan ini terbukti mampu meningkatkan kompetensi guru, memotivasi siswa untuk berprestasi, dan mempersiapkan sekolah menghadapi era disruptif. Dengan demikian, kepemimpinan adaptif tidak hanya berfungsi sebagai alat

manajerial, tetapi sebagai sarana pemberdayaan seluruh warga sekolah agar mampu berkembang optimal.

Kepemimpinan adaptif berperan penting dalam menghadapi tantangan kompleks yang tidak dapat diselesaikan dengan prosedur standar. Mengacu pada teori Heifetz, kepemimpinan adaptif menuntut kepala sekolah untuk melibatkan seluruh anggota sekolah dalam menemukan solusi melalui pembelajaran, perubahan pola pikir, dan penyesuaian perilaku. Hal ini menunjukkan kepala sekolah sebagai fasilitator perubahan, bukan sekadar pengambil keputusan tunggal. Dengan memobilisasi guru, staf, dan siswa untuk bersama-sama mencari solusi, kepala sekolah membangun rasa kepemilikan bersama terhadap visi sekolah. Selain itu, kepemimpinan adaptif juga memperkuat komitmen dan ketahanan organisasi. Penelitian menunjukkan bahwa kepala sekolah yang adaptif mampu menumbuhkan budaya kerja sama, menjaga motivasi guru, dan meningkatkan loyalitas staf dalam menghadapi tekanan maupun perubahan (Sari & Agustini, 2025). Dengan demikian, peran kepemimpinan adaptif kepala sekolah tidak hanya terletak pada pengelolaan

teknis sekolah, tetapi juga pada upaya menumbuhkan ekosistem pendidikan fleksibel, kolaboratif, dan berorientasi pada inovasi demi tercapainya mutu pendidikan berkelanjutan.

Peran Kepemimpinan Partisipatis Kepala Sekolah

Kepala sekolah sebagai pemimpin lembaga pendidikan memiliki tanggung jawab besar dalam menciptakan iklim kerja yang kondusif, meningkatkan mutu pembelajaran, serta membangun budaya sekolah yang kolaboratif. Salah satu model kepemimpinan yang relevan untuk mencapai tujuan tersebut adalah kepemimpinan partisipatif. Model ini menekankan pada keterlibatan guru, staf, siswa, dan bahkan orang tua dalam proses pengambilan keputusan, perencanaan, maupun pelaksanaan program sekolah.

Secara teoritis, kepemimpinan partisipatif sejalan dengan prinsip demokrasi dalam pendidikan, yaitu menghargai setiap suara, memberikan ruang bagi partisipasi aktif, serta membangun rasa memiliki terhadap sekolah. Penelitian menunjukkan bahwa ketika kepala sekolah mengedepankan partisipasi, maka guru merasa lebih dihargai dan

termotivasi, siswa merasa lebih didukung, serta orang tua lebih peduli terhadap perkembangan sekolah. Dengan demikian, kepemimpinan partisipatif tidak hanya berorientasi pada manajemen administratif, melainkan membangun kolaborasi yang mendorong terciptanya inovasi pendidikan.

Kepemimpinan partisipatif meningkatkan profesionalisme guru, menumbuhkan motivasi kerja, serta menciptakan iklim sekolah yang inklusif. Peran kepala sekolah bukan hanya sebagai pengarah, tetapi juga fasilitator yang membuka ruang dialog, musyawarah, dan kerja sama (Wahib 2023). Hal ini sesuai dengan hasil penelitian yang menegaskan bahwa gaya kepemimpinan partisipatif berkontribusi terhadap peningkatan kinerja guru, etos kerja, dan partisipasi warga sekolah dalam berbagai kegiatan pendidikan(Tanjung 2020) meliputi:

1. Meningkatkan kinerja dan profesionalisme guru

Guru lebih aktif dalam perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi pembelajaran sehingga mutu pendidikan meningkat.

2. Membangun rasa memiliki dan inovasi

Partisipasi semua pihak menumbuhkan kepedulian dan mendorong munculnya ide-ide baru untuk kemajuan sekolah.

3. Meningkatkan etos kerja dan motivasi guru

Lingkungan yang demokratis membuat guru lebih bersemangat, termotivasi, dan bertanggung jawab.

4. Menciptakan iklim sekolah inklusif dan kolaboratif

Semua warga sekolah merasa dihargai, didengar, dan dilibatkan dalam pengambilan keputusan.

5. Mendorong pengambilan keputusan yang demokratis

Kepala sekolah berperan sebagai fasilitator, bukan pengendali tunggal, sehingga keputusan lebih adil, transparan, dan diterima semua pihak.

Dapat disimpulkan bahwa peran kepemimpinan partisipatif kepala sekolah sangat strategis dalam memperkuat tata kelola pendidikan, menciptakan lingkungan belajar yang demokratis, serta meningkatkan kualitas pendidikan di sekolah (Kamaludin 2024) (Sumartono 2016) (Riani and Harmonika 2024).

Kepemimpinan adaptif dan partisipatif merupakan dua model kepemimpinan yang saling melengkapi dalam konteks manajemen pendidikan. Kepemimpinan adaptif menekankan kemampuan kepala sekolah dalam menghadapi perubahan yang kompleks, merespons dinamika kebijakan, serta membangun budaya organisasi yang siap menghadapi tantangan baru (Sugiarto 2025). Kepala sekolah adaptif berperan sebagai fasilitator perubahan yang memobilisasi guru, staf, dan siswa untuk terlibat dalam proses pembelajaran bersama serta mencari solusi inovatif. Sementara itu, kepemimpinan partisipatif menekankan keterlibatan aktif seluruh warga sekolah dalam pengambilan keputusan, perencanaan, dan implementasi program sekolah. Dengan melibatkan guru, siswa, dan orang tua, kepemimpinan partisipatif menciptakan iklim kerja yang demokratis, meningkatkan motivasi, serta menumbuhkan rasa memiliki terhadap sekolah (Amri et al. 2025).

Hubungan keduanya bersifat integratif. Studi menyebutkan bahwa gaya kepemimpinan partisipatif sejatinya merupakan bagian dari kepemimpinan adaptif karena

menuntut kemampuan pemimpin untuk beradaptasi dengan karakter, kebutuhan, dan kontribusi setiap anggota organisasi (Suhardono 2024). Dengan kata lain, kepala sekolah yang adaptif akan sulit berhasil tanpa melibatkan warga sekolah, dan kepala sekolah yang partisipatif membutuhkan fleksibilitas adaptif untuk mengakomodasi berbagai perubahan.

Penelitian empiris mendukung korelasi ini. Misalnya, Sumiati et al. (2025) membuktikan bahwa keterampilan kepemimpinan adaptif berpengaruh signifikan terhadap kolaborasi guru, sedangkan penelitian Hanum (2022) menegaskan bahwa kepemimpinan partisipatif meningkatkan profesionalisme dan motivasi guru. Bahkan, sebuah studi di Thailand menemukan korelasi positif antara kepemimpinan adaptif kepala sekolah dengan terbentuknya learning organization, yang ditandai dengan visi bersama, pembelajaran tim, dan kolaborasi semua ini adalah prinsip dasar kepemimpinan partisipatif (Legi 2024).

Kepemimpinan adaptif dapat dipandang sebagai strategi makro untuk mengelola perubahan dan menghadapi tantangan pendidikan,

sedangkan kepemimpinan partisipatif adalah strategi mikro yang memastikan keterlibatan seluruh warga sekolah dalam menghadapi perubahan tersebut. Sinergi keduanya akan menciptakan sekolah yang inovatif, inklusif, demokratis, dan berdaya saing.

D. Kesimpulan

Kepemimpinan adaptif dan partisipatif kepala sekolah memiliki peran yang sangat penting dan saling melengkapi dalam meningkatkan kualitas pendidikan. Kepemimpinan adaptif menekankan pada kemampuan kepala sekolah untuk mengelola perubahan, berpikir visioner, serta membangun budaya organisasi yang inovatif, reflektif, dan tangguh dalam menghadapi tantangan yang kompleks. Kepala sekolah adaptif berfungsi sebagai fasilitator perubahan yang mampu memobilisasi seluruh warga sekolah agar terlibat dalam proses pencarian solusi dan pengembangan berkelanjutan. Di sisi lain, kepemimpinan partisipatif mene-kankan keterlibatan aktif guru, staf, siswa, maupun orang tua dalam setiap proses pengambilan keputusan, perencanaan, hingga pelaksanaan program sekolah. Hal ini

menciptakan iklim demokratis, meningkatkan motivasi dan profesionalisme guru, serta menumbuhkan rasa memiliki terhadap sekolah.

Kedua model kepemimpinan ini memiliki hubungan integratif, di mana kepemimpinan adaptif berfungsi sebagai strategi makro dalam menghadapi perubahan, sedangkan kepemimpinan partisipatif menjadi strategi mikro yang memastikan keterlibatan semua pihak. Tanpa partisipasi, kepemimpinan adaptif sulit berjalan efektif, dan tanpa adaptivitas, partisipasi akan kehilangan arah dalam menghadapi dinamika pendidikan. Dengan demikian, sinergi keduanya dapat menciptakan lingkungan pendidikan yang inklusif, kolaboratif, inovatif, serta mampu menjawab tuntutan era disruptif dan perubahan global, sehingga mutu pendidikan di sekolah dapat tercapai secara berkelanjutan

DAFTAR PUSTAKA

- Amri, Ulil, Rohmat Taufiqurrohman, Erwin Khozani Rozak, Rio Angga Saputra, and Tamrin Fathoni. 2025. "Kepemimpinan Partisipatif Kepala Sekolah: Mendorong Keterlibatan Guru Dan Siswa Dalam Pengambilan Keputusan." Hidayat, Rais, and Himmatul Ulya. 2019. "Kompetensi Kepala

- Sekolah Abad 21: Sebuah Tinjauan Teoretis." *Jurnal Kepemimpinan Dan Pengurusan Sekolah* 4(1):61–68.
- Husaini, Husaini, and Happy Fitria. 2019. "Manajemen Kepemimpinan Pada Lembaga Pendidikan Islam." *JMKSP (Jurnal Manajemen, Kepemimpinan, Dan Supervisi Pendidikan)* 4(1):43–54.
- Kamaludin, Kamaludin. 2024. "Peranan Kepala Sekolah Berbasis Partisipatif Dalam Meningkatkan Keunggulan Kompetitif Sekolah Dasar." *JURNAL MADINASIIKA Manajemen Pendidikan Dan Keguruan* 6(1):1–7. doi: 10.31949/madinasiaka.v6i1.11900.
- Lasiyono, M. Munawir. 2022. "Pentingnya Kepemimpinan Dan Kerjasama Tim Dalam Implementasi Manajemen Kualitas Terpadu Pada PT. XYZ." *Syntax Literate; Jurnal Ilmiah Indonesia* 7(1):1698.
- Legi, Hendrik. 2024. *Kepemimpinan Kepala Sekolah Sebagai Fasilitator Pembelajaran*. PT Publica Indonesia Utama.
- Maatuku, Ferdinan. 2018. "Merenungkan Suatu Kepemimpinan Yang Efektif Dan Implementasinya Dalam Organisasi." *Tangkoleh Putai* 15(1):29–56.
- Mufidah, Zahrotul, Nunuk Hariyati, and Wiwin Yulianingsih. 2024. "Gaya Kepemimpinan Partisipatif Kepala Sekolah Dalam Peningkatan Profesionalisme Pendidik Dan Tenaga Kependidikan." *JDMP (Jurnal Dinamika Manajemen Pendidikan)* 8(2):120–31.
- Riani, Rini Zakia Zulpa, and Sri Harmonika. 2024. "Penerapan Model Tutor Sebaya Berbasis Literasi Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas VI Di MI Toya." *EDUPEDIKA: Jurnal Studi Pendidikan Dan Pembelajaran* 3(1):28–34.
- Safitri, Inke, Ayu Sri Wahyuni, Indah Permatasari, and Shobar Mualimin. 2025. "Model Kepemimpinan Adaptif Di Era Digital : Tinjauan Sistematis Terhadap Strategi Kepala Sekolah Dalam Menghadapi Perubahan N." 6(1):215–38.
- Sugiarto, Joko. 2025. *KEPEMIMPINAN TRANSFORMASIONAL KEPALA SEKOLAH: Membangun Sekolah Berdaya Saing Di Era Digital*. Alifba Media.
- Suhardono, Edi. 2024. "Kepemimpinan Strategis."
- Sumartono, Sumartono. 2016. "Pengaruh Kepemimpinan Partisipatif Kepala Sekolah, Iklim Sekolah Dan Motivasi Kerja Terhadap Kinerja Guru Pada SMP Di Kecamatan Samigaluh Kulon Progo Yogyakarta." *Wiyata Dharma: Jurnal Penelitian Dan Evaluasi Pendidikan* 4(1):15–21.
- Tanjung, Desi Lawarni. 2020. "Gaya Kepemimpinan Partisipatif Kepala Sekolah Untuk Meningkatkan Kinerja Guru MAN Binjai." *Jurnal Manajemen Pendidikan Dasar, Menengah Dan Tinggi [JMP-DMT]*

- 1(1):1–9.
- Wahib, Abd. 2023. “The Influence Of The Principal’s Participative Leadership Style And School Climate On Teachers’ Work Ethic In MAN 2 Mojokerto, East Java, Indonesia.” *International Journal of Educational Research & Social Sciences* 4(6):1101–6. doi: 10.51601/ijersc.v4i6.748.
- Widodo, Zandra Dwanita, M. M. SE, R. Arif Murti, Krisnawati Setyaningrum Nugraheni, M. M. S TP, Ir Dipa Teruna Awaludin, Ak SE, M. Ak MM, Suadi Sapta Putra, and M. Pd Adriansah. 2025. *Manajemen Sumber Daya Manusia Berbasis Kewirausahaan*. Penerbit Widina.
- Amri, Ulil, Rohmat Taufiqurrohman, Erwin Khozani Rozak, Rio Angga Saputra, and Tamrin Fathoni. 2025. “Kepemimpinan Partisipatif Kepala Sekolah: Mendorong Keterlibatan Guru Dan Siswa Dalam Pengambilan Keputusan.”
- Hidayat, Rais, and Himmatal Ulya. 2019. “Kompetensi Kepala Sekolah Abad 21: Sebuah Tinjauan Teoretis.” *Jurnal Kepemimpinan Dan Pengurusan Sekolah* 4(1):61–68.
- Husaini, Husaini, and Happy Fitria. 2019. “Manajemen Kepemimpinan Pada Lembaga Pendidikan Islam.” *JMKSP (Jurnal Manajemen, Kepemimpinan, Dan Supervisi Pendidikan)* 4(1):43–54.
- Kamaludin, Kamaludin. 2024. “Peranan Kepala Sekolah Berbasis Partisipatif Dalam Meningkatkan Keunggulan Kompetitif Sekolah Dasar.”
- JURNAL MADINASIIKA
Manajemen Pendidikan Dan Keguruan 6(1):1–7. doi: 10.31949/madinasiika.v6i1.11900.
- Lasiyono, M. Munawir. 2022. “Pentingnya Kepemimpinan Dan Kerjasama Tim Dalam Implementasi Manajemen Kualitas Terpadu Pada PT. XYZ.” *Syntax Literate; Jurnal Ilmiah Indonesia* 7(1):1698.
- Legi, Hendrik. 2024. *Kepemimpinan Kepala Sekolah Sebagai Fasilitator Pembelajaran*. PT Publica Indonesia Utama.
- Maatuku, Ferdinand. 2018. “Merenungkan Suatu Kepemimpinan Yang Efektif Dan Implementasinya Dalam Organisasi.” *Tangkoleh Putai* 15(1):29–56.
- Mufidah, Zahrotul, Nunuk Hariyati, and Wiwin Yulianingsih. 2024. “Gaya Kepemimpinan Partisipatif Kepala Sekolah Dalam Peningkatan Profesionalisme Pendidik Dan Tenaga Kependidikan.” *JDMP (Jurnal Dinamika Manajemen Pendidikan)* 8(2):120–31.
- Riani, Rini Zakia Zulpa, and Sri Harmonika. 2024. “Penerapan Model Tutor Sebaya Berbasis Literasi Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas VI Di MI Toya.” *EDUPEDIKA: Jurnal Studi Pendidikan Dan Pembelajaran* 3(1):28–34.
- Safitri, Inke, Ayu Sri Wahyuni, Indah Permatasari, and Shobar Mualimin. 2025. “Model

- Kepemimpinan Adaptif Di Era Digital : Tinjauan Sistematis Terhadap Strategi Kepala Sekolah Dalam Menghadapi Perubahan N." 6(1):215–38.
- Sugiarto, Joko. 2025. *KEPEMIMPINAN TRANSFORMASIONAL KEPALA SEKOLAH: Membangun Sekolah Berdaya Saing Di Era Digital.* Alifba Media.
- Suhardono, Edi. 2024. "Kepemimpinan Strategis."
- Sumartono, Sumartono. 2016. "Pengaruh Kepemimpinan Partisipatif Kepala Sekolah, Iklim Sekolah Dan Motivasi Kerja Terhadap Kinerja Guru Pada SMP Di Kecamatan Samigaluh Kulon Progo Yogyakarta." *Wiyata Dharma: Jurnal Penelitian Dan Evaluasi Pendidikan* 4(1):15–21.
- Tanjung, Desi Lawarni. 2020. "Gaya Kepemimpinan Partisipatif Kepala Sekolah Untuk Meningkatkan Kinerja Guru MAN Binjai." *Jurnal Manajemen Pendidikan Dasar, Menengah Dan Tinggi [JMP-DMT]* 1(1):1–9.
- Wahib, Abd. 2023. "The Influence Of The Principal's Participative Leadership Style And School Climate On Teachers' Work Ethic In MAN 2 Mojokerto, East Java, Indonesia." *International Journal of Educational Research & Social Sciences* 4(6):1101–6. doi: 10.51601/ijersc.v4i6.748.
- Widodo, Zandra Dwaniita, M. M. SE, R. Arif Murti, Krisnawati Setyaningrum Nugraheni, M. M. S TP, Ir Dipa Teruna Awaludin, Ak SE, M. Ak MM, Suadi Sapta Putra, and M. Pd Adriansah. 2025. *Manajemen Sumber Daya Manusia Berbasis Kewirausahaan.* Penerbit Widina.
- :Amri, Ulil, Rohmat Taufiqurrohman, Erwin Khozani Rozak, Rio Angga Saputra, and Tamrin Fathoni. 2025. "Kepemimpinan Partisipatif Kepala Sekolah: Mendorong Keterlibatan Guru Dan Siswa Dalam Pengambilan Keputusan." Hidayat, Rais, and Himmatul Ulya. 2019. "Kompetensi Kepala Sekolah Abad 21: Sebuah Tinjauan Teoretis." *Jurnal Kepemimpinan Dan Pengurusan Sekolah* 4(1):61–68.
- Husaini, Husaini, and Happy Fitria. 2019. "Manajemen Kepemimpinan Pada Lembaga Pendidikan Islam." *JMKSP (Jurnal Manajemen, Kepemimpinan, Dan Supervisi Pendidikan)* 4(1):43–54.
- Kamaludin, Kamaludin. 2024. "Peranan Kepala Sekolah Berbasis Partisipatif Dalam Meningkatkan Keunggulan Kompetitif Sekolah Dasar." *JURNAL MADINASIIKA Manajemen Pendidikan Dan Keguruan* 6(1):1–7. doi: 10.31949/madinasiika.v6i1.11900.
- Lasiyono, M. Munawir. 2022. "Pentingnya Kepemimpinan Dan Kerjasama Tim Dalam Implementasi Manajemen Kualitas Terpadu Pada PT. XYZ." *Syntax Literate; Jurnal Ilmiah Indonesia* 7(1):1698.
- Legi, Hendrik. 2024. *Kepemimpinan Kepala Sekolah Sebagai Fasilitator Pembelajaran.* PT Publica Indonesia Utama.

- Maatuku, Ferdinan. 2018. "Merenungkan Suatu Kepemimpinan Yang Efektif Dan Implementasinya Dalam Organisasi." *Tangkoleh Putai* 15(1):29–56.
- Mufidah, Zahrotul, Nunuk Hariyati, and Wiwin Yulianingsih. 2024. "Gaya Kepemimpinan Partisipatif Kepala Sekolah Dalam Peningkatan Profesionalisme Pendidik Dan Tenaga Kependidikan." *JDMP (Jurnal Dinamika Manajemen Pendidikan)* 8(2):120–31.
- Riani, Rini Zakia Zulpa, and Sri Harmonika. 2024. "Penerapan Model Tutor Sebaya Berbasis Literasi Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas VI Di MI Toya." *EDUPEDIKA: Jurnal Studi Pendidikan Dan Pembelajaran* 3(1):28–34.
- Safitri, Inke, Ayu Sri Wahyuni, Indah Permatasari, and Shobar Mualimin. 2025. "Model Kepemimpinan Adaptif Di Era Digital : Tinjauan Sistematis Terhadap Strategi Kepala Sekolah Dalam Menghadapi Perubahan N." 6(1):215–38.
- Sugiarto, Joko. 2025. *KEPEMIMPINAN TRANSFORMASIONAL KEPALA SEKOLAH: Membangun Sekolah Berdaya Saing Di Era Digital.* Alifba Media.
- Suhardono, Edi. 2024. "Kepemimpinan Strategis."
- Sumartono, Sumartono. 2016. "Pengaruh Kepemimpinan Partisipatif Kepala Sekolah, Iklim Sekolah Dan Motivasi Kerja Terhadap Kinerja Guru Pada SMP Di Kecamatan Samigaluh Kulon Progo Yogyakarta." *Wiyata Dharma: Jurnal Penelitian Dan Evaluasi Pendidikan* 4(1):15–21.
- Tanjung, Desi Lawarni. 2020. "Gaya Kepemimpinan Partisipatif Kepala Sekolah Untuk Meningkatkan Kinerja Guru MAN Binjai." *Jurnal Manajemen Pendidikan Dasar, Menengah Dan Tinggi [JMP-DMT]* 1(1):1–9.
- Wahib, Abd. 2023. "The Influence Of The Principal's Participative Leadership Style And School Climate On Teachers' Work Ethic In MAN 2 Mojokerto, East Java, Indonesia." *International Journal of Educational Research & Social Sciences* 4(6):1101–6. doi: 10.51601/ijersc.v4i6.748.
- Widodo, Zandra Dwanita, M. M. SE, R. Arif Murti, Krisnawati Setyaningrum Nugraheni, M. M. S TP, Ir Dipa Teruna Awaludin, Ak SE, M. Ak MM, Suadi Sapta Putra, and M. Pd Adriansah. 2025. *Manajemen Sumber Daya Manusia Berbasis Kewirausahaan.* Penerbit Widina.